

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Bangsa Indonesia saat ini sedang giat-giatnya melaksanakan pembangunan, maka perlu adanya peningkatan dan penyiapan sumber daya manusia yang mampu berperan serta dalam pembangunan. Perubahan-perubahan yang terjadi dalam pembangunan sebagai akibat dari kemajuan teknologi, yaitu selalu menuntut pengembangan, perluasan dan ketrampilan, menyadarkan kepada kita semua untuk mempersiapkan diri sebaik-baiknya. Manusia merupakan sumber daya yang sangat penting di dalam melaksanakan pembangunan bangsa dan negara, karena mereka merupakan pelaku, penerus dan pemilik masa depan bangsa.

Pendidikan mempunyai peranan yang sangat penting untuk meningkatkan kinerja dan wawasan individu, terutama bagi pembangunan bangsa dan negara. Berbicara masalah pendidikan maka tidak terlepas lembaga sekolah dimana anak-anak di didik untuk menggali segala kemampuannya. Pada saat ini, pendidikan telah menjadi sorotan utama dalam mengembangkan mutu atau kualitas sumber daya manusia. Perkembangan manusia ini tidak hanya diarahkan kepada kemampuan seseorang dalam menyelesaikan masalah yang cenderung bersifat kognitif saja, namun juga diharapkan mampu mengembangkan ranah afeksi dan psikomotoriknya.

Dari hal-hal di atas, dapat dilihat seberapa penting pengembangan mutu atau kualitas sumber daya manusia di dalam pendidikan bagi suatu bangsa. Namun kenyataannya, kualitas sumber daya manusia dalam bidang pendidikan

di Indonesia saat ini masih belum dapat dikatakan baik. Masih banyak terjadi permasalahan dalam dunia pendidikan saat ini seperti kurangnya Kreativitas, minat belajar yang rendah serta prestasi belajar siswa yang rendah, dan lain-lain.

Setiap siswa dalam proses pembelajaran menginginkan Prestasi Belajar yang baik. Prestasi Belajar adalah perubahan tingkah laku yang diperoleh setelah mengikuti proses belajar mengajar. Untuk mencapai Prestasi Belajar yang baik tersebut, maka setiap siswa harus berjuang dan bersaing untuk mencapainya. Kumpulan Prestasi Belajar siswa tersebut akan tergambar dengan perolehan prestasi belajar siswa nantinya dengan menerima raport pada setiap akhir semester.

Persoalan yang timbul adalah mampukah siswa belajar dengan memanfaatkan segala kemampuan yang dimilikinya serta situasi dan kondisi yang ada di lingkungannya untuk mencapai prestasi belajar yang maksimal dengan cara menjalankan Kreativitasnya yang baik agar di sekolah maupun di rumah dapat belajar dengan baik. Dalam mengikuti pelajaran siswa tidak terlepas dengan minat belajar untuk mencapai prestasi belajar diperlukan minat belajar yang tinggi.

Peneliti menemukan rendahnya prestasi belajar siswa kelas XI SMK Gita Kirti 2 Jakarta yang dapat diketahui dari hasil wawancara peneliti dengan wakil kurikulum SMK Gita Kirti 2 Jakarta yang mengatakan bahwa dari 4 jurusan di kelas XI yaitu (Administrasi Perkantoran, Pemasaran, Akuntansi, Teknik Komputer Jaringan), nilai raport yang paling rendah berada pada Mata Pelajaran Kewirausahaan.

Banyak faktor-faktor yang mempengaruhi agar prestasi belajar siswa dapat tercapai secara maksimal yaitu diantaranya disiplin belajar siswa yang

rendah, motivasi belajar siswa yang rendah, minimnya fasilitas sekolah, kesiapan belajar yang kurang, Kemandirian belajar yang rendah, Kreativitas siswa yang rendah, dan. minat belajar siswa yang rendah semua faktor tersebut harus dilaksanakan oleh guru, siswa dan pihak sekolah dengan baik dan maksimal agar memperoleh prestasi belajar yang maksimal

faktor yang pertama mempengaruhi prestasi belajar adalah disiplin belajar, dimana keteraturan siswa dalam belajar merupakan hal yang sangat mempengaruhi prestasi belajarnya. Disiplin belajar merupakan suatu bentuk, ketaatan, keteraturan dan tanggung jawab yang dilakukan oleh peserta didik untuk dapat melaksanakan proses belajar di sekolah dengan baik. Ketidakteraturan siswa dalam belajar atau masih belum memiliki cara belajar yang baik akan menyebabkan prestasi belajarnya pun rendah. Disiplin belajar merupakan suatu bentuk kesadaran diri untuk dapat mengendalikan diri sendiri sehingga belajar akan penuh kesadaran, tanpa paksaan, dan penuh suka cita. Ketidakteraturan yang dimaksud adalah siswa SMK Gita Kirti 2 Jakarta kurang menyediakan jam-jam belajar yang secara terus-menerus, padahal bila siswa mempunyai jam-jam belajar yang baik dan dilakukan secara terus menerus maka prestasi belajar yang akan dihasilkan baik.

Faktor lain yang mempengaruhi prestasi belajar yaitu motivasi belajar siswa yang rendah adalah hal lain yang mempengaruhi prestasi belajar siswa. Kondisi yang cukup memperhatikan terlihat saat ini, yaitu saat siswa yang menjalani kegiatan belajar ternyata memiliki motivasi yang rendah dalam belajar, dan siswa terlihat tidak bersemangat dalam belajar. Hal ini terlihat dari banyaknya siswa yang mengikuti proses belajar mengajar dengan seadanya tanpa persiapan. Proses belajar yang dialami oleh siswa menjadi kurang bermanfaat, karena siswa sendiri kurang termotivasi untuk belajar dengan baik.

Siswa di SMK Gita Kirtti 2 Jakarta yang mempunyai motivasi belajar yang rendah dan kemudian berdampak pada prestasi belajar yang dihasilkan siswa menjadi kurang baik dan juga tidak maksimal.

Masalah selanjutnya yang dapat mempengaruhi prestasi belajar adalah minimnya fasilitas. Minimnya fasilitas belajar di sekolah turut mempengaruhi prestasi belajar siswa. Dengan keterbatasan sarana dan prasarana yang dimiliki sekolah, jelas berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa. Terlihat bahwa fasilitas di SMK Gita Kirtti 2 Jakarta kurang memadai diantaranya keterbatasan fasilitas seperti perpustakaan yang kurang memadai, keterbatasan laboratorium, ruangan kelas yang sempit serta lapangan olahraga yang sekaligus untuk lapangan olahraga bersama-sama SMP SMA SMK Gita Kirtti 2 Jakarta. Itu semua membuat siswa kurang maksimal dalam proses belajarnya dan akan mempengaruhi dalam prestasi belajar. Fasilitas merupakan penunjang utama dan terpenting dalam proses belajar siswa.

Kesiapan belajar juga dapat mempengaruhi prestasi belajar kurangnya kesiapan belajar terlihat dari bagaimana siswa dapat merespon atas pertanyaan-pertanyaan yang diberikan oleh guru. Untuk dapat memberi jawaban yang tepat tentunya siswa harus memiliki pengetahuan dengan cara membaca dan mempelajari materi sebelum diajarkan oleh guru. Selain itu, kesiapan siswa dalam belajar terlihat dari perlengkapan dan sumber belajar yang digunakan oleh siswa dalam kegiatan belajar. Persiapan siswa dalam belajar ini dilakukan sebelum dimulainya proses belajar mengajar. Namun, banyaknya siswa yang kurang siap dalam kegiatan belajar, sehingga menyebabkan prestasi belajar yang rendah. Hal ini dapat dilihat dari pekerjaan rumah yang diberikan oleh guru, dan masih banyak tugas yang dikerjakan di sekolah, bahkan ada yang tidak mengerjakannya sama sekali.

Kemandirian belajar juga menjadi salah satu faktor yang dapat mempengaruhi keberhasilan siswa dalam belajar. Kemandirian belajar adalah kemampuan siswa untuk berpikir secara mandiri, inisiatif untuk mengambil keputusan sendiri, bisa memecahkan masalahnya sendiri, dan mampu mengerjakan sesuatu tanpa bantuan orang lain serta mampu bertanggung jawab terhadap hasil pekerjaannya. Siswa yang memiliki kemandirian belajar dapat mengerjakan sesuatu tanpa bantuan orang lain sehingga dalam setiap mengerjakan tugas ia tidak bergantung pada siapapun untuk mengerjakannya, sehingga ia dapat mengerjakan tugasnya tanpa menunggu orang lain.

Apabila siswa memiliki kemandirian belajar, ia juga dapat berpikir secara mandiri sehingga seluruh pekerjaannya akan dilakukan sendiri tanpa menyontek kepada teman-temannya, proses berpikir secara mandiri ini apabila terus menerus dilakukan akan membuat ia lebih lancar dalam mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru pada kesempatan lainnya sehingga keberhasilan dalam belajar merupakan hal yang dapat diraih melalui kemandirian belajar. Siswa yang memiliki kemandirian belajar adalah siswa yang mampu memecahkan masalah yang dihadapinya sendiri, ia tidak akan menghindari masalahnya karena berpikir bahwa masalah yang dihadapinya merupakan tantangan yang membuat ia lebih semangat lagi dalam belajar.

Kemudian Masalah yang mempengaruhi prestasi belajar adalah Kreativitas siswa yang juga akan mempengaruhi prestasi belajar siswa. Kreativitas yang dimiliki siswa akan menjadi kekuatan pendorong bagi siswa dalam menjalani proses belajar, dengan semakin tingginya Kreativitas yang dimiliki, maka siswa akan semakin bersemangat dalam menjalani proses

belajar. Kurangnya kreatifitas siswa kemudian berdampak pada prestasi belajar yang dihasilkan siswa menjadi kurang baik, dan prestasi belajar juga menjadi tidak maksimal.

Kreativitas penting untuk mengembangkan semua bakat dan kemampuan individu dalam prestasi hidupnya. Kreativitas perlu ditumbuh kembangkan sejak lahir agar berhasil dalam mencapai prestasi belajar dan bekerja dalam masyarakat pada nantinya, tidak terlepas pula bagi siswa SMK Gita Kirti 2 Jakarta, yaitu perlu meningkatkan Kreativitas guna meraih prestasi belajar dan mencapai cita-cita. Selain para siswa, para pendidik dan orang tua memiliki pengaruh yang sangat besar dalam meningkatkan Kreativitas anak didik mereka, karena peran mereka yang besar dalam membesarkan dan mendidik anak-anak, baik di rumah atau di sekolah.

Kreativitas penting dipahami bagi para pendidik terutama dalam kaitannya dengan tugas dan tanggung jawabnya sebagai pendidik dan pengajar dalam membimbing dan mengantarkan anak didik kepada pertumbuhan dan perkembangan prestasinya secara optimal. Selain Kreativitas yang penting untuk dipedulikan dalam proses belajar mengajar yaitu minat. Untuk itu guru diperlukan kemampuan untuk menciptakan suasana agar siswa terangsang untuk lebih ingin mengetahui materi, senang menanyakan dan berani mengajukan pendapat, serta melakukan percobaan yang menuntut pengalaman baru, hal ini penting bagi guru dalam kegiatan belajar mengajar dengan harapan agar siswa mendapat kesempatan untuk mengukir prestasi secara optimal.

Salah satu hal yang mempengaruhi prestasi belajar yaitu kurangnya minat belajar siswa. Minat belajar merupakan suatu hal yang sangat penting dalam menentukan berhasil atau tidaknya seseorang di kegiatan belajar mengajar.

Orang yang memiliki minat belajar yang tinggi cenderung memiliki prestasi belajar yang baik. Minat belajar ditunjukkan dengan adanya keinginan yang kuat untuk melakukan kegiatan belajar di sekolah maupun di rumah

Minat belajar merupakan hal yang paling besar dalam meningkatkan prestasi belajar siswa karena semakin tinggi minat belajar siswa maka dalam proses belajar mengajar siswa lebih senang sehingga siswa dapat mengikuti dan menerima pelajaran dengan baik, oleh sebab itu hal-hal yang membuat minat belajar siswa terganggu seperti seringnya siswa bermain diluar sekolah yang melebihi batas normal sebaiknya orang tua siswa harus bisa menjaga dan memberikan arahan yang lebih baik, agar pada saat siswa menerima pelajaran memiliki semangat dan minat belajar yang tinggi sehingga prestasi belajar siswa dapat tercapai secara baik dan maksimal.

Minat belajar merupakan faktor dari diri siswa yang sangat berpengaruh dalam prestasi belajar. Kurangnya minat belajar siswa dapat diamati dengan raut wajah siswa yang terlihat tidak bersemangat menjelang beberapa mata pelajaran tertentu di sekolah atau dengan keluh kesah mereka di media sosial atau ketika dalam obrolan santai dengan teman sejawat mengenai kurangnya minat mereka dalam belajar karena ada hal lain yang lebih mereka minat seperti bermain game di handphone atau menonton film. Begitupun halnya yang peneliti lihat setelah melakukan observasi pada siswa di SMK Gita Kirtti 2 Jakarta yang siswanya memiliki minat belajar yang rendah sehingga menyebabkan prestasi belajar siswa pun menjadi rendah.

Permasalahan tersebut dapat terlihat dari hasil PTS kelas XI AP 1 XI AP 2, XI AK, XI TKJ dan XI PN siswa SMK Gita Kirtti 2 Jakarta , dalam mata pelajaran Kewirausahaan. Hasil PTS tahun pelajaran 2018/2019 semester ganjil banyak diantaranya siswa yang mendapatkan nilai dibawah Kriteria

Ketuntasan Minimal (KKM). Sehingga guru harus mengulang kembali materi yang di jarkan dengan mengadakan remidi. Memberi kesempatan pada siswa untuk memperbaiki nilai mereka. Kriteria Ketuntasan Minilal (KKM) yang ditetapkan di mata pelajaran Kewirausahaan adalah 75. Nilai Penilaian Tengah Semester mata pelajaran Kewirausahaan pada kelas XI AP 1, XI AP 2, XI AK, XI TKJ dan XI PN bisa dilihat di table bawah ini :

**Tabel 1.1 Nilai rata-rata PTS Mata Pelajaran Kewirausahaan
Kelas XI Semester Ganjil Tahun Pelajaran 2018/2019**

Kelas	Jumlah Siswa	Nilai ratarata UTS	Perolehan nilai UTS	
			≥ 75	≤ 75
XI AP 1	37	49	0	37
XI AP 2	38	66	14	24
XI AK	32	41	0	32
XI TKJ	32	45	0	32
XI PN	29	28	0	29
Jumlah	168		14	154

Sumber : Data Skunder Guru Mata Pelajaran Kewirausahaan Tahun ajaran 2018/2019 SMK Gita Kirtti 2 Jakarta

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat nilai rata-rata UTS kelas XI AP 1, XI AP 2, XI AK , XI TKJ dan XI PN . Berdasarkan permasalahan yang dijabarkan diatas, dapat disimpulkan bahwa masalah – masalah yang mempengaruhi rendahnya Prestasi belajar adalah metode pembelajaran yang kurang tepat, Kreativitas Siswa yang kurang dan kesiapan belajar yang kurang, serta minimnya fasilitas belajar dan minat belajar yang rendah.

Dari semua masalah – masalah yang mempengaruhi Prestasi belajar peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian mengenai **“Pengaruh Kreativitas dan Minat Belajar Terhadap Prestasi Belajar siswa kelas XI SMK Gita Kirtti 2 Jakarta”**

B. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas maka permasalahan dalam penelitian dapat dirumuskan sebagai berikut :

1. Apakah terdapat pengaruh Kreativitas terhadap prestasi belajar di SMK Gita Kirtti 2 Jakarta ?
2. Apakah terdapat pengaruh minat belajar terhadap prestasi belajar di SMK Gita Kirtti 2 Jakarta ?
3. Apakah terdapat pengaruh Kreativitas dan minat belajar terhadap prestasi belajar di SMK Gita Kirtti 2 Jakarta?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan masalah-masalah yang telah peneliti rumuskan, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mendapatkan pengetahuan berdasarkan data-data yang tepat (sahih, benar, valid) pengaruh Kreativitas siswa dan minat belajar siswa terhadap prestasi belajar siswa kelas XI pada mata pelajaran kewirausahaan di SMK Gita Kirtti 2 Jakarta

1. Pengaruh Kreativitas terhadap prestasi belajar di SMK Gita Kirtti 2 Jakarta
2. Pengaruh minat belajar terhadap prestasi belajar di SMK Gita Kirtti 2 Jakarta
3. Pengaruh Kreativitas dan minat belajar terhadap prestasi belajar di SMK Gita Kirtti 2 Jakarta.

D. Kegunaan Penelitian

Penelitian ini diharapkan berguna bagi beberapa pihak yaitu berhubungan dengan topik penelitian ini

a. Kegunaan Teoritis

Penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah agar hasil dari penelitian yang ada dapat memberikan sumbangsih untuk pengembangan dibidang ilmu pendidikan, khususnya pengelolaan sumber daya manusia, dan menjadi bahan acuan sebagai penelitian yang sejenis.

b. Kegunaan Praktis

1. Peneliti

Hasil penelitian bisa digunakan sebagai menambah wawasan ilmu dalam pengelolaan sumber daya manusia melalui pendidikan, dan mendapatkan pengetahuan baru mengenai Kreativitas siswa dengan minat belajar yang dapat mempengaruhi dalam prestasi belajar peserta didik.

2. Universitas Negeri Jakarta

Penelitian ini diharapkan peneliti untuk menjadi acuan untuk penelitian sejenis, dan sebagai referensi di perpustakaan UNJ, serta membantu memberikan informasi bagi mahasiswa UNJ.

3. SMK Gita Kirtti 2 Jakarta

Hasil penelitian dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan, dalam meningkatkan mutu pelaksanaan pembelajaran, yang dilaksanakan dalam rangka meningkatkan kualitas sumber daya manusia yang terdidik. Sehingga menghasilkan siswa yang memiliki kemampuan, keterampilan dan keahlian.

4. Masyarakat

Penelitian ini dapat menjadi bahan referensi dan untuk melengkapi hasil penelitian, agar memperkuat penelitian yang dilakukan peneliti selanjutnya.